BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Hubungan Pengetahuan Dengan Kunjungan Kelas Ibu Hamil Di Desa Naumbai Wilayah Kerja Puskesmas Kampar yang didapatkan dari 31 orang responden disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan tabel korelasi. Untuk lebih jelas dapat dilihat seperti yang dibawah ini :

1. Data Univariat

   a. Distribusi frekuensi Pengetahuan

   Berdasarkan distribusi frekuensi pengetahuan responden dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil di Desa Naumbai Wilayah Kerja Puskesmas Kampar

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
1.	Kurang	20	64,5
2.	Baik	11	35,5
	Total	**31**	**100**

Sumber : Data primer tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.1 dapat digambarkan bahwa mayoritas responden berpengetahuan kurang yaitu sebanyak 20 orang (64,5%) dan minoritas responden berpengetahuan baik sebanyak 11 orang (35,5%).

b. Distribusi Frekuensi Kunjungan ibu hamil untuk mengikuti kelas ibu hamil

Berdasarkan distribusi frekuensi Kunjungan ibu hamil untuk mengikuti kelas ibu hamil dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Kunjungan Ibu Hamil Untuk Mengikuti Kelas Ibu Hamil Di Desa Naumbai Wilayah Kerja Puskesmas Kampar

No	Kunjungan ibu hamil	Frekuensi	Persentase
1.	Tidak	21	67,7
2.	Ya	10	32,3
	Total	**31**	**100**

Sumber : Data primer tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.2 dapat digambarkan bahwa mayoritas responden tidak mengikuti kelas ibu hamil sebanyak 21 orang (67,7%) dan minoritas responden mengikuti kelas ibu hamil sebanyak 10 orang (33,3%).

2. Analisa Data Bivariat

a. Hubungan Pengetahuan dengan Kunjungan kelas ibu hamil

Tabel 4.3 Hubungan Pengetahuan Dengan Kunjungan Ibu hamil Mengikuti Kelas Ibu Hamil Di Desa Naumbai Wilayah Kerja Puskesmas kampar

Pengetahuan	Kunjungan Kelas ibu hamil				Total	%	p_{value}	POR
	Tidak	%	Ya	%				
Baik	3	27,3	8	72,7	11	100	0,001	24,000 (3,335-172,704)
Kurang	18	90	2	10	20	100		
Total	**21**	**67,7**	**10**	**32,3**	**31**	**100**		

Sumber : Data Primer tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa dari 11 responden yang berpengetahuan baik terdapat 3 orang (27,3) responden yang tidak melakukan kunjungan kelas ibu hamil dan dari 20 orang responden yang

berpengetahuan kurang terdapat 2 orang (10%) responden yang melakukan kunjungan kelas ibu hamil. Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh P_{value} yaitu 0,001 < 0,05 artinya bahwa terdapat hubungan pengetahuan dengan kunjungan kelas ibu hamil di Desa Naumbai Wilayah Kerja Puskesmas Kampar. Nilai POR yaitu 24,000 yang berarti ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang beresiko 24 kali (C.I 95% : 3,335-172,704) untuk tidak mengikuti kelas ibu hamil dibandingkan dengan ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Hubungan pengetahuan ibu dengan kunjungan kelas ibu hamil

Dari hasil penelitian dapat digambarkan bahwa mayoritas responden berpengetahuan kurang sebanyak 20 orang (64,5%) dan minoritas responden berpengetahuan baik sebanyak 11 orang (35,5%).

Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh P_{value} yaitu 0,001 < 0,05 artinya bahwa terdapat Hubungan Pengetahuan Dengan Kunjungan Kelas Ibu Hamil Di Desa Naumbai Wilayah Kerja Puskesmas Kampar..

Hal ini sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Notoatmodjo (2010), pengetahuan merupakan hasil tahu, dan terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek. Pengindraan terjadi melalui panca indera manusia yaitu penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh dari mata dan telinga.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Willis dan Inggar (2013) dengan judul Pengaruh Kelas Ibu Hamil Terhadap Perilaku Ibu Dalam Asuhan Antenatal Di Puskesmas Patikraja Banyumas terdapat pengaruh pengatahuan terhadap kelas ibu hamil dengan hasil uji nilai *P Value* sebesar 0,0001 (*P Value* <0,05).

Sejalan juga dengan penelitian Uswatun (2013) dengan judul Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kelas Ibu Hamil Dengan Motivasi Mengikuti Kelas Ibu Hamil Di Puskesmas 2 Mandiraja Kabupaten Banjarnegara, dimana responden dengan pengetahuan baik 42,1% mempunyai motivasi yang baik sebanyak 69,5 % dalam mengikuti kelas ibu hamil.

Sebuah penelitian menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan keikutsertaan ibu dalam kelas ibu hamil. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa ibu yang memiliki pengetahuan baik tentang kelas ibu hamil 0,5 kali lebih memanfaatkan kelas ibu hamil daripada ibu yang memiliki pengetahuan kurang (Baroroh et al., 2017). Penelitian (Emiyanti, Rahfiludin & Winarni, 2017) juga menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan keikutsertaan kelas ibu hamil.

Dilihat dari hasil penelitian di lapangan sebagian besar responden yang pengetahuan baik tidak melakukan kunjungan kelas ibu hamil. Hal ini dikarenakan ada beberapa dari ibu hamil tersebut yang terlupa, tidak enak badan, tidak ada kendaraan dan ada riwayat SC pada ibu hamil sedangkan responden yang pengetahuannya kurang tidak melakukan kunjungan kelas ibu hamil , hal ini dikarenakan ada ibu hamil yang diajak oleh temannya dan ada ibu hamil yang meinginkan melakukan persalinan normal.

Pengetahuan juga diperoleh dari pengalaman sendiri atau pengalaman orang lain, dalam hal ini tingkat pengetahuan ibu mempengaruhi partisipasi dalam kelas ibu hamil. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam menentukan tindakan seseorang. Faktor pengetahuan menjadi pertimbangan-pertimbangan personal dari suatu individu atau kelompok yang mempengaruhi terjadinya suatu perilaku. Pertimbangan tersebut dapat mendukung atau menghambat partisipasi dalam kelas ibu hamil (Notoatmodjo, 2010).

Menurut asumsi peneliti bahwa adanya hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan kunjungan ibu mengikuti kelas ibu hamil disebabkan oleh karena sebagian besar responden memiliki pendidikan yang rendah karena semakin tinggi pendidikan seseorang maka akan semakin cepat untuk menerima informasi sehingga responden kurang menangkap penjelasan tentang pentingnya mengikuti kelas ibu hamil, sehingga ibu enggan untuk mengikuti kelas ibu hamil.

Hal ini sesuai dengan teori yang tercantum dalam panduan pelaksanaan kelas ibu hamil (2011: 4) yaitu fasilitator kelas ibu hamil adalah bidan atau petugas kesehatan yang telah mendapat pelatihan fasilitator kelas ibu hamil (melalui on the job training) dan setelah itu diperbolehkan untuk melaksanakan fasilitasi kelas ibu hamil. Tenaga

kesehatan yang mempunyai keahlian tersebut, harus mendukung kelas ibu hamil.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian di Desa Naumbai tentang Hubungan Pengetahuan Dengan Kunjungan Kelas Ibu Hamil maka didapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Mayoritas responden berpengetahuan kurang angka kunjungan ibu, mayoritas responden tidak mengikuti kelas ibu hamil dan minoritas responden mengikuti kelas ibu hamil.
2. Ada hubungan pengetahuan dengan kunjungan kelas ibu hamil di Desa Naumbai Wilayah Kerja Puskesmas

B. Saran

1. Bagi Puskesmas Kampar

   Disarankan kepada Pukesmas Kampar untuk meningkatkan evaluasi tentang pelaksanaan kelas ibu hamil di masing masing Desa yang ada diwilayah kerja puskesmas Kampar serta Memberikan reward kepada bidan yang tinggi pelaksanaan kelas ibu hamilnya baik dari segi kuantitas maupun kualitasnya, sehingga dapat memotivasi bidan lainnya untuk meningkatkan pelayanan kesehatan khususnya kelas ibu hamil.

2. Bagi Desa Naumbai

   disarankan kepada pihak Desa Naumbai agar memotivasi ibu dan keluarga ibu hamil agar mau mengikuti kelas ibu hamil, memberikan

informasi tentang kelas ibu hamil kepada masyarakat, dan memberikan dukungan fasilitas bagi kelas ibu hamil. Menyediakan tempat untuk melaksanakan kelas ibu hamil yaitu balai desa dan juga dilengkapi dengan kursi bersenderan (dari fasilitas RT). Selain itu pemerintah desa terlibat langsung dalam sosialisasi kelas ibu hamil yang dilaksanakan oleh petugas kesehatan dari Puskesmas Air Tiris.

3. Bagi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

   Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dan sumber informasi khususnya tentang hubungan pengetahuan dengan kunjungan kelas ibu hamil.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

   disarankan agar penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber awal dan acuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kunjungan ibu dalam kelas ibu hamil dan diharapkan peneliti selanjutnya untuk dapat melanjutkan penelitian ini dengan menambah variabel independen yang ditinjau segala aspek.

5. Bagi Responden

   Disarankan kepada responden agar menjadikan hasil penelitian ini bahan acuan untuk responden lebih mengetahui manfaat kelas ibu hamil sehingga dapat meningkatkan cakupan ibu hamil yang mengikuti kelas ibu hamil.

DAFTAR PUSTAKA

Baroroh, I., Jannah, M., & Meikawati, P. R. (2017). *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Jenggot Kota Pekalongan*, Volume *6*, Halaman 212–217.

Budiman, Riyanto, A. (2013). *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika

Dimyati & Mudjiono. (2010). *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Emiyanti, Rahfiludin, M.Zen & Winarni, S. (2017). *Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil Januari-Juli Tahun 2017*, *5*, 801–811

Fawzia, I. R. (2013). *Faktor yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Program Kelas Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Gladak Pakem Kabupaten Jember*

Fuada, N., & Setyawati, B. (2015). *Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil Di Indonesia*. Jurnal Kesehatan Reproduksi, *6*(2), 67–75. https://doi.org/10.22435/kespro.v6i2.4745.67-75

Hidayat, A. Aziz, A. (2010). *Metode Penelitian Kebidanan & Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika

Irianto, K. (2015). *Kesehatan Reproduksi Teori & Praktikum*. Bandung: Alfabeta

Kartini, Ade & Novyani, E. P. (2017). *Peran Bidan, Peran Kader, Ketersediaan Fasilitas dan Motivasi Ibu Terhadap Pemanfaatan Kelas Ibu Hamil.* Jurnal Ilmiah Kesehatan, volume *16*, halaman 21–30

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2014). *Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil*.

Kuswanti, I. (2014). *Asuhan Kehamilan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Mubarak, Wahid Iqbal dan Chayatin, Nurul, (2010), *Ilmu Kesehatan Masyarakat: Teori dan Aplikasi*, Jakarta: Salemba Medika.

Nasir,A dan Muhith A, (2011), *Dasar – dasar Keperawatan Jiwa: Pengantar dan Teori*, Jakarta: Salemba Medika

Notoatmodjo, Soekidjo,(2010), Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku, Jakarta: Rineka Cipta.

Notoatmodjo, Soekidjo. (2010). *Promosi Kesehatan Teori & Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Novita, Nesi & Fransisca, Y. (2011). *Promosi Kesehatan Dalam Pelayanan Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika

Nugroho, R. N., & Cahyanti, R. D. (2017). *Hubungan partisipasi kelas ibu hamil terhadap tingkat kecemasan menghadapi persalinan pada ibu hamil risiko tinggi*, Volume *6*(2), halaman 1166–1177.

Purwandari, A. (2010). *Konsep Kebidanan : Sejarah & Profesionalisme* (1st ed.). Jakarta: EGC

Spinelli, A ; Baglio, G ; Donati, S; Grandolfo, ME ;J, O. (2003). Do Antenatal Classes Benefit The Mother And Her Baby? *The Journal Of Maternal-Fetal &NeonatalMedicine*,*13*(2).https://doi.org/https://doi.org/10.1080/jmf.13.2.94.101

Sulistyawati, A. (2010). *Asuhan Kebidanan Pada Masa Kehamilan*. Jakarta: Salemba Medika.

Suroso, Santoso, (2011), *Manajemen Sumber Daya Manusia di Rumah Sakit: Suatu Pendekatan Sistem*, Jakarta: EGC

Uno, Hamza. B, (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara

Uswatun Chasanah dan Ratifah, 2013, Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kelas Ibu Hamil Dengan Motivasi Mengikuti Kelas Ibu Hamil Di Puskesmas 2 Mandiraja Kabupaten Banjarnegara, Jurnal Ilmiah Kebidanan, Vol. 4 No. 1 Edisi Desember 2013, hlm. 211-219

Willis Dwi dan Inggar Ratna, 2013, Pengaruh Kelas Ibu Hamil Terhadap Perilaku Ibu Dalam Asuhan Antenatal Di Puskesmas Patikraja Banyumas, Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan, Vol XV No. 3 Desember 2013.

Yuliantika. (2016). *Faktor Yang Berhubungan Dengan Partisipasi Ibu Hamil Risiko Tinggi Dalam Mengikuti Program Kelas Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Sukolilo 2*.

Zulysword. (2016). *Kelas Ibu Hamil*. Retrieved from https://zulysword.wordpress.com/2016/02/17/kelas-ibu-hamil